



nasional. Sehingga pengembangan kurikulum kepemimpinan masih sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

3. Langkah-langkah pengembangan kurikulum kepemimpinan di MI Husnul Khatimah mengacu pada komponen pengembangan kurikulum yang terdiri dari pengembangan tujuan, isi/materi, strategi dan evaluasi. MI Husnul Khatimah mengembangkan kurikulum kepemimpinan dengan merumuskan kembali visi dan misi yang memuat istilah kepemimpinan. Materi dalam kurikulum kepemimpinan itu adalah tanggung jawab, kedisiplinan, kejujuran, keberanian dan kerjasama. Sedangkan strategi penyampaian materi itu dengan pembiasaan melalui beberapa kegiatan diantaranya adalah kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler, pentas seni, kantin kejujuran, dan proyek kegiatan siswa. Dan untuk evaluasinya, MI Husnul Khatimah menggunakan evaluasi integrasi dengan evaluasi mata pelajaran. Setiap guru mata pelajaran wajib mengevaluasi lima aspek kepemimpinan pada siswa.
4. Hambatan yang dialami MI Husnul Khatimah dalam melakukan proses pengembangan kurikulum kepemimpinan nyaris tidak ada hambatan yang berarti. Hambatan yang terjadi justru pada tahap implementasi, yaitu; lemahnya sumber daya manusia atau guru, fasilitas kurang lengkap, lemahnya kesadaran administrasi guru dan kesibukan guru.
5. Untuk mengatasi hambatan yang terjadi, MI Husnul Khatimah melakukan beberapa hal yaitu; mengadakan pelatihan pengembangan SDM, *rolling*

